

Zarimah Rachmad Dani 19.03.111.00044 Eksplorasi dan Identifikasi Morfologi serta Rendemen Simplisia Tanaman Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.) Di Kecamatan Modung dan Kecamatan Socah : Ir. H. Suhartono, M.P. and Dr. Mustika Tripatmasari, SP., M.Si.

ABSTRAK

Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.) merupakan tanaman obat atau tanaman biofarmaka yang tergolong dalam suku temu-temuan. Simplisia merupakan bahan dari alam yang digunakan sebagai bahan baku untuk pembuatan obat yang belum mengalami pengolahan secara langsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui morfologi dan persentase rendemen simplisia tanaman temulawak di Kecamatan Modung dan Kecamatan Socah. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode *purpose sampling* dan *snowball sampling* dengan jumlah titik lokasi 24 serta mengamati sebanyak 28 parameter. Data hasil pengamatan selanjutnya di uji menggunakan uji independent T dengan taraf 95%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa parameter kuantitatif tanaman temulawak menghasilkan hasil pengukuran berbeda nyata pada SPSS menggunakan analisis Uji Independent T yaitu parameter lebar daun, bobot total rimpang basah, bobot total rimpang kering dan panjang rimpang cabang, sedangkan parameter kualitatif tanaman temulawak yang menghasilkan hasil berbeda nyata yaitu bentuk batang dan warna batang. Hasil rendemen simplisia di Kecamatan Modung (15,69%) tidak berbeda nyata dengan rendemen simplisia di Kecamatan Socah (15,34%).

Kata kunci: temulawak, morfologi, simplisia

Zarimah Rachmad Dani 19.03.111.00044 Exploration and Identification of Morphology and Simplicia Yield of Temulawak Plant (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.) in Modung Districts dan Socah Districts. Supervised : Ir. H. Suhartono, M.P. dan Dr. Mustika Tripatmasari, SP., M.Si.

ABSTRACT

Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.) is a medicinal plant or biopharmaceutical plant belonging to the temu-finding tribe. Simplisia is a material from nature that is used as a raw material for the manufacture of drugs that has not undergone direct processing. This study aims to determine the morphology and yield percentage of temulawak simplicia in Modung and Socah Districts. The research was carried out using purposive sampling and snowball sampling methods with 24 location points and observing 28 parameters. The observed data were then tested using the independent T test with a level of 95%. The results showed that the quantitative parameters of temulawak produced significantly different measurement results in SPSS using the Independent T Test analysis, namely the parameters of leaf width, total wet rhizome weight, total dry rhizome weight and branch length of rhizomes, while the qualitative parameters of temulawak plants which produced significantly different results were stem shape and stem color. The yield of simplicia in Modung District (15.69%) was not significantly different from the yield of simplicia in Socah District (15.34%).

Keywords: temulawak, morfologi, simplicia